

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga sangat penting dilakukan oleh setiap daerah maupun negara demi tercapainya prestasi tertinggi ditingkat nasional bahkan internasional. Beberapa penelitian telah menjelaskan pentingnya melakukan kompetisi dalam proses pembinaan dan pengembangan yang terstruktur diberbagai cabang olahraga untuk mencapai prestasi terbaik. Sejalan dengan hasil penelitian ini yang menemukan sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga memiliki hubungan secara signifikan dengan capaian prestasi bola tangan pada PON Papua. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi sebesar 0,003 dan R sebesar 0,921 atau berdasarkan derajat hubungan sebagai korelasi sempurna. Mengacu pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan memiliki hubungan dengan capaian prestasi bola tangan pada PON Papua.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga memiliki hubungan yang signifikan dengan capaian prestasi bola tangan pada PON Papua. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu arahan atau pertimbangan oleh pemangku kebijakan dalam meningkatkan sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bola tangan di Indonesia, baik pada tingkat pusat, provinsi, maupun pada tingkat daerah. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dalam penilaian sistem pembinaan dan pengembangan olahraga bola tangan.

5.3 Saran

Penelitian ini melaporkan secara holistik, bagaimana sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bola tangan di Indonesia, serta bagaimana hubungannya antara sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan dengan

capaian prestasi bola tangan pada PON Papua. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembuka jalan pemikiran bagaimana pentingnya sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bola tangan demi meningkatkan prestasi bola tangan di Indonesia.

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran/masukan untuk beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

- a. Bagi pelatih hendaknya lebih giat lagi dalam mengikuti kompetisi guna berjalannya pembinaan dan pengembangan atlet di lapangan, karena peran pelatih ini menjadi ujung tombak pembinaan dan pengembangan prestasi setiap daerah, bahkan dapat berperan meningkatkan prestasi Indonesia.
- b. Bagi induk organisasi olahraga bola tangan tingkat daerah agar melaksanakan kompetisi secara komprehensif dalam proses pembinaan dan pengembangan olahraga bola tangan disetiap daerahnya, serta terus memfasilitasi atlet, pelatih, maupun club dalam mengikuti kompetisi dalam upaya melaksanakan pembinaan dan pengembangan.
- c. Bagi induk organisasi bola tangan tingkat provinsi agar memfasilitasi setiap atlet dan pelatih dalam mengikuti kompetisi dan melaksanakan pelatihan sentral. Lebih lanjut induk organisasi bola tangan tingkat Provinsi dapat memfasilitasi dan menyelenggarakan pertandingan yang terjadwal, demi terus berlangsungnya pembinaan di tingkat club dan daerah.
- d. Bagi induk organisasi olahraga bola tangan Indonesia agar meningkatkan jumlah pertandingan dalam kalender event, karena jumlah pertandingan yang banyak akan membuat sistem pembinaan disetiap daerah tetap berjalan. Induk organisasi bola tangan Indonesia juga diharapkan agar terus aktif dalam mengirimkan atlet serta pelatih untuk mengikuti event bola tangan junior maupun senior pada tingkat Internasional.
- e. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terkait dengan sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga yang lebih luas. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi penilaian sistem kompetisi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia, sehingga setiap cabang olahraga yang ada di Indonesia dapat meningkatkan prestasi di tingkat Internasional.